

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi telekomunikasi nyatanya sangat penting dalam kehidupan manusia. Namun dengan diiringi perkembangan yang sangat cepat ini, nyatanya masih banyak daerah yang belum terjangkau sinyal telekomunikasi, di kabupaten Rejang Lebong sedikitnya ada 17 desa yang belum terjangkau sinyal telekomunikasi. Oleh karena itu dinas terkait mengajukan pembangunan menara telekomunikasi (BTS) di daerah tersebut. Pertama dinas terkait melakukan metode *drive test* untuk mendapatkan data berupa ada atau tidaknya sinyal telekomunikasi dari beberapa provider pada lokasi tersebut. Setelah mendapatkan data lokasi dinas terkait dapat mengajukan pembangunan BTS untuk lokasi tersebut melalui aplikasi PASTI BAKTI dengan urutan pengisian sesuai petunjuk pada aplikasi setelah mengikuti semua tahapan yang ada pada aplikasi PASTI BAKTI, secara otomatis data lokasi yang dimasukkan pada aplikasi PASTI BAKTI akan terkirim ke *e-mail* BAKTI. Kemudian pihak BAKTI akan menjawab *email* tersebut dengan pernyataan disetujui atau tidaknya pembangunan BTS di lokasi tersebut. Pihak BAKTI memilih lokasi dengan beberapa pertimbangan, diantaranya lokasi tersebut harus masuk dalam prioritas pembangunan atau daerah 3T(Terdepan, Terluar, Tertinggal). Sayangnya daerah yang diajukan oleh DISKOMINFO Rejang Lebong tidak disetujui karena pihak BAKTI menilai daerah tersebut tidak termasuk dalam kategori daerah 3T(Terdepan, Terluar, Tertinggal) yang bukan daerah prioritas

Kata kunci : Telekomunikasi, BAKTI, PASTI BAKTI